

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam rangka mengembangkan potensi setiap anak. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, menerangkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Undang - Undang RI Nomor 20, 2003 : 4).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 26 Tentang Standar Nasional Pendidikan menetapkan bahwas tandar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta, keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2005 : 20).

Setiap potensi yang dimiliki anak dapat berkembang dengan baik, jika distimulasi secara terus-menerus sejak dini. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu memberikan stimulan pada potensi anak untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang mengajak siswa

terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran adalah model pembelajaran *quantum*.

Model pembelajaran yang tepat dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan belajar yang menyenangkan adalah model pembelajaran *Quantum*. Proses pembelajaran menerapkan model pembelajaran *Quantum* menyediakan segala kaitan interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. *Quantum Learning* berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas (De Porter, 2003 : 3).

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan komponen penting yang mendukung pencapaian keberhasilan suatu proses pembelajaran. Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar Diknas 2004 (Prastowo, 2012 : 203) lembar kegiatan siswa (*student work sheet*) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan dalam pembelajaran perlu dikaji dan dicermati dengan baik, sehingga dapat menjadi acuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis sederhana mengenai produk LKS yang telah ada sebelumnya. Berikut ini tabel analisis sederhana LKS Matematika Kelas 4 yaitu SK 5. Menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat ; KD 5.2 Menjumlahkan bilangan bulat.

Tabel 1.1 Data Hasil Analisis LKS Matematika NB Kelas IV SD

No	Komponen	Skor
1	Kelayakan Isi	19
2	Kebahasaan	15
3	Sajian	16
4	Kegrafisan	7
Skor Total		57
Rata-Rata		3

Tabel 1.1 merupakan hasil analisis sederhana terhadap LKS Matematika yang berjudul *NB* di Kelas IV SD. LKS yang telah ada sebelumnya memperoleh nilai rata-rata 3. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKS yang berjudul *NB* dinyatakan cukup baik. LKS yang berjudul *NB* sudah baik, tetapi perlu perbaikan pada beberapa komponen.

Tabel 1.2 Data Hasil Analisis LKS Matematika PR Kelas IV SD

No	Komponen	Skor
1	Kelayakan Isi	15
2	Kebahasaan	12
3	Sajian	10
4	Kegrafisan	7
Skor Total		44
Nilai Rata-Rata		2,31

Tabel 1.2 menunjukkan hasil analisis sederhana pada LKS yang berjudul *PR* memperoleh nilai rata-rata 2,31. Berdasarkan analisis, LKS Matematika *PR* di kelas IV SD dinyatakan kurang baik. Hasil skor komponen LKS yang terendah atau sangat kurang dari skor ideal adalah komponen kegrafisan. Aspek penilaian kegrafisan yaitu penggunaan *font*, *layout*, gambar, dan desain tampilan. LKS Matematika yang berjudul *PR* perlu perbaikan pada beberapa komponen tersebut.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa produk LKS yang ada sebelumnya perlu dikembangkan untuk penyempurnaan atau perbaikan pada komponen kelayakan isi, kebahasaan, sajian, dan kegrafisan. Hasil TNA (*Training Need Assessment*) atau “pengukuran kebutuhan diklat” yang dilakukan oleh PPPPTK Matematika pada kurun waktu 2004 hingga 2009 menunjukkan bahwa bilangan bulat beserta operasinya termasuk materi pembelajaran yang masih dianggap sulit bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kesulitan itu terletak pada bagaimana membelajarkan bilangan bulat dan operasinya yang sesuai dengan dunia siswa (Rahardjo, 2010 : 1).

Hasil wawancara dengan guru kelas IV dan siswa yang dilaksanakan pada Hari Sabtu, 17 Oktober 2015 menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa pada konsep materi penjumlahan bilangan bulat belum optimal. Guru merasa kesulitan pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika yang berasal dari penerbit.

Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan suatu pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika materi penjumlahan bilangan bulat. LKS bertujuan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan membimbing siswa memahami konsep yang dipelajari. Hasil pengembangan LKS Matematika diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi faktual penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) di kelas IV sekolah dasar?
2. Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika materi bilangan bulat berbasis model pembelajaran *quantum* di kelas IV sekolah dasar?
3. Bagaimana penilaian pakar atau ahli terhadap kelayakan Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika materi bilangan bulat berbasis model pembelajaran *quantum* di kelas IV sekolah dasar?
4. Apakah pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika materi bilangan bulat berbasis model pembelajaran *quantum* efektif digunakan di kelas IV sekolah dasar?
5. Bagaimana penilaian guru terhadap penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika materi bilangan bulat berbasis model pembelajaran *quantum* di kelas IV sekolah dasar?
6. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika materi bilangan bulat berbasis model pembelajaran *quantum* di kelas IV sekolah dasar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar berupa LKS. Adapun tujuan khusus penelitian adalah :

1. Untuk mengkaji kondisi faktual penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) di kelas IV sekolah dasar.
2. Untuk mengetahui pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika materi bilangan bulat berbasis model pembelajaran *quantum* di kelas IV sekolah dasar.
3. Untuk menganalisis penilaian pakar terhadap kelayakan Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika materi bilangan bulat berbasis model pembelajaran *quantum* di kelas IV sekolah dasar.
4. Untuk mengetahui keefektifan pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika materi bilangan bulat berbasis model pembelajaran *quantum* di kelas IV sekolah dasar.
5. Untuk mengetahui penilaian guru terhadap penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika materi bilangan bulat berbasis model pembelajaran *quantum* di kelas IV sekolah dasar.
6. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika materi bilangan bulat berbasis model pembelajaran *quantum* di kelas IV sekolah dasar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika materi bilangan bulat berbasis model pembelajaran *quantum* di kelas IV sekolah dasar. Dapat memberi kontribusi bagi pembaca sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Tersedia bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika materi bilangan bulat berbasis model pembelajaran *quantum* di kelas IV sekolah dasar.
- b. Menambah pengetahuan penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika materi bilangan bulat berbasis model pembelajaran *quantum* di kelas IV sekolah dasar.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dan alternatif cara untuk membantu siswa memahami konsep bilangan bulat dan mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Memberikan pengalaman guru untuk mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika materi bilangan bulat berbasis model pembelajaran *quantum* di kelas IV sekolah dasar.
- e. Dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika di sekolah dasar.